

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam era digital saat ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dengan adanya Iptek, akses informasi dalam proses pembelajaran menjadi lebih luas. Selain itu, teknologi ini juga meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta menjadikan pembelajaran lebih aktif, kreatif, dan menarik (Rahayu et al., 2023). Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memudahkan pekerjaan peserta didik dan pengajar. Aktivitas belajar disekolah tidak terlepas dari cara kerja komunikasi karenanya dibutuhkan media perantara untuk memberi tahu pesan dari guru terhadap peserta didik, seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi dan komunikasi (TIK) tuntutan mengenai peran dan metode guru dalam menyampaikan materi mengharuskan guru berperan sebagai fasilitator (Sopamena, 2018). Menurut Setiawan dan Jatmikowati, Guru mesti mampu berevolusi dan berinovasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan dapat menjadikan suasana pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan. Media pembelajaran ialah hal yang penting dalam berjalannya pembelajaran, eksistensi media menyokong cara komunikasi yang dilaksanakan oleh guru sehingga dapat lebih optimal (Setiawan & Jatmikowati, 2021).

Dalam proses pembelajaran, pemilihan variasi media pembelajaran yang pas akan meningkatkan atensi siswa kepada mata pelajaran yang dididik. Saat ini, dunia online menjadi opsi lain untuk mencari informasi selain buku. Sehingga bisa membantu siswa untuk menggunakan dunia online menjadi lebih bermanfaat. Berdasarkan penelitian Rahman et al., banyak pelajar saat ini lebih tertarik untuk mendapatkan berita online dibandingkan dari sumber media cetak. (Rahman et al., 2016). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa siswa lebih tertarik memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena terbatasnya materi pendidikan yang tersedia di sekolah. (Setiawan, 2020). Salah satu cara untuk mempertimbangkannya adalah

e-learning. Teknologi informasi dan komunikasi digunakan dalam e-learning, semacam pengajaran, untuk memudahkan proses belajar mengajar. Siswa dapat mengakses konten melalui e-learning kapan saja dan dari lokasi mana saja, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan kenyamanannya.

Salah satu website yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu liveworksheet. Penggunaan liveworksheet sebagai media penunjang untuk membantu terlaksananya penelitian ini. Pendidik dan akademisi telah lama menyadari potensi liveworksheet untuk meningkatkan kinerja akademik siswa. Penggunaan lembar kerja langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang ditunjukkan sebelumnya dalam pembelajaran. (Prabowo, 2021). Pada penelitian lain dikatakan bahwa pengaplikasian liveworksheet ini mampu mengatasi keterbatasan sarana prasarana dalam pelajaran daring dan merekomendasikan pada para guru untuk mengaplikasikan liveworksheet sebagai bagian dari media penyampaian materi ataupun penilaian dalam pelajaran (Nadifatinisa & Sari, 2021). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan Liveworksheet dalam pembelajaran online dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa (Jones, 2019).

Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas mempunyai dampak menarik perhatian siswa terhadap bahan ajar, yang pada akhirnya membantu instruktur dan siswa belajar lebih efektif dan meningkatkan semangat siswa untuk belajar. (Rahayu et al., 2023). Menurut temuan Lomu (2018), dua unsur yang sangat mempengaruhi kemampuan belajar siswa adalah motivasi intrinsik dan disiplin belajar. Motivasi belajar yang kuat dan kebiasaan belajar yang teratur dapat memudahkan pengorganisasian dan percepatan proses pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa keberhasilan belajar matematika siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keinginan dan disiplin belajar mereka. (Lomu, 2018). Tanggung jawab siswalah, bukan profesor, untuk memutuskan apakah mereka telah cukup belajar. anak-anak dapat mencapai hasil belajar yang tinggi melalui berbagai teknik, termasuk pendekatan pembelajaran yang efektif. Namun, dimungkinkan untuk

mengklasifikasikan anak-anak sebagai orang yang mempraktikkan *self-regulated learning* jika upaya belajar mereka memenuhi ciri-ciri tertentu.

Pemahaman tentang *self-regulated learning* sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan prestasi belajarnya. Menurut penelitian Nurfiani (2015), siswa yang memiliki *self-regulated learning* menunjukkan ciri-ciri seperti strategi pengaturan emosi, pemantauan tujuan secara teratur, dan peningkatan strategi berdasarkan kemajuan. Temuan ini menunjukkan *self-regulated learning* bagi siswa. (Nurfiani, 2015).

Berdasarkan penelitian yang telah ada, belum banyak peneliti yang memfokuskan diri pada pengaruh penggunaan *liveworksheet* terhadap *self-regulated learning* dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan *self-regulated learning* dan prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh aspek media interaktif berupa *liveworksheet* ke dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Nglekok, Blitar.

